

Pengaruh Penggunaan *Whatsapp* Terhadap Kemampuan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas 4g Fti Unmer Malang)

Asrofi¹, Avelina Apridiani²

¹Program Studi D3 Perhotelan, Universitas Merdeka Malang

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Merdeka Malang

Email: asrofi@unmer.ac.id

Abstrak

Indonesia is the 3rd country with the most WhatsApp users out of 11 countries in 2023 with a percentage of 92.1% users. With this large population of users, WhatsApp is one of the most influential social media and much loved by the people of Indonesia. Likewise, students in Indonesia in this digital era have used the WhatsApp application for their communication needs with campus friends, family and other acquaintances. This also applies to students in the 4G class of the Faculty of Information Technology, Merdeka University Malang. The purpose of writing this article is to find out and describe the proper and correct use of Indonesian in the communication process via WhatsApp application with the object of research being conducted by 4G class students of Fti UNMER Malang. The author uses a qualitative descriptive research method, data collection techniques carried out by distributing questionnaires through the Google form link which can be accessed by 4G class students of FTI UNMER Malang. The results of this study show that WhtasApp has a positive and negative influence on good and correct Indonesian language skills.

Keywords: *Social Media, WhatsApp, Communication, Indonesian*

Abstract

Indonesia is the 3rd country with the most WhatsApp users out of 11 countries in 2023 with a percentage of 92.1% users. With this large population of users, WhatsApp is one of the most influential social media and much loved by the people of Indonesia. Likewise, students in Indonesia in this digital era have used the WhatsApp application for their communication needs with campus friends, family and other acquaintances. This also applies to students in the 4G class of the Faculty of Information Technology, Merdeka University Malang. The purpose of writing this article is to find out and describe the proper and correct use of Indonesian in the communication process via WhatsApp application with the object of research being conducted by 4G class students of Fti UNMER Malang. The author uses a qualitative descriptive research method, data collection techniques carried out by distributing questionnaires through the Google form link which can be accessed by 4G class students of FTI UNMER Malang. The results of this study show that WhtasApp has a positive and negative influence on good and correct Indonesian language skills.

Keywords: *Social Media, WhatsApp, Communication, Indonesian*

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial sudah sangat akrab dengan kehidupan masyarakat Indonesia saat ini. Media sosial menjadi kebutuhan pokok digital manusia di era sekarang. Dari hari ke hari penggunaan media sosial semakin meningkat karena perkembangan

inovasi digital saat ini. Media sosial yang marak digunakan saat ini diantaranya adalah *instagram*, *facebook*, *WhatsApp*, *twitter*, *tiktok* dan lain sebagainya (Sahidillah & Miftahurrisqi, 2019).

Keberadaan media sosial tentunya membawa banyak pengaruh dan perubahan pada masyarakat, salah satunya adalah perubahan terhadap cara seseorang berkomunikasi. *Digital native* sebagai generasi yang melek teknologi memanfaatkan media sosial seperti *WhatsApp* untuk mengekspresikan dirinya, membuat grup, membentuk jaringan sosial dan beradaptasi dalam kegiatan yang ditawarkan dalam media sosial tersebut (Sahidillah & Miftahurrisqi, 2019)

WhatsApp merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk bertukar pesan secara instan, dan memungkinkan pengguna untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagai informasi dan diskusi. Aplikasi *WhatsApp* terkoneksi melalui jaringan internet dan dapat digunakan pada *smartphone*, *tablet* dan komputer. Hingga saat ini *WhatsApp* menjadi aplikasi percakapan populer dunia dengan total pengguna secara global berdasarkan *Business of Apps* mencapai 2,45 miliar hingga kuartal 1/2023 (Ridwan et al., 2016).

Terkait dengan data diatas sebagai besar komunikasi saat ini dilakukan *via online* melalui aplikasi *WhatsApp*. Untuk itu perlu diperhatikan etika berkomunikasi yang baik terhadap lawan bicara. Termasuk mahasiswa yang harus mampu berkomunikasi secara profesional menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar karena setelah lulus akan terjun ke dunia kerja yang tentunya menuntut profesionalisme yang tinggi.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar saat bertukar pesan menggunakan fitur *WhatsApp* sangat kurang. *WhatsApp* memiliki fitur *chat* pribadi dan grup, sehingga setiap pengguna termasuk mahasiswa memanfaatkannya agar dapat mengirim pesan pada teman dan anggota grup dengan menggunakan berbagai ragam bahasa. Namun mahasiswa hanya menggunakan bahasa sebatas lingkungan pergaulan terdekat saja termasuk Bahasa Daerah atau Bahasa Gaul saat ini. Mahasiswa seringkali tidak menganggap penting penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (Sahidillah & Miftahurrisqi, 2019)

METODE

Terkait judul yang penulis ambil mengenai “*Pengaruh Penggunaan WhatsApp Terhadap Kemampuan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar (Studi kasus pada Mahasiswa Kelas 4G Fti UNMER Malang)*”, maka lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah wawancara secara offline dan online di ruang lingkup mahasiswa kelas 4G Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang. Pada penulisan artikel ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Melalui penelitian ini penulis mencoba mengungkap kemampuan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada pesan teks media sosial *WhatsApp* mahasiswa kelas 4G fti UNMER. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuisioner melalui link google form yang dapat di akses oleh mahasiswa kelas 4G FTI UNMER Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh penggunaan *Whatsapp* terhadap kemampuan pengguna dalam Berbahasa Indonesia yang baik dan benar

Pengguna aktif *WhatsApp* pada mahasiswa kelas 4G FTI UNMER Malang mencakupi 100% pengguna. Setelah melihat hasil kuisioner yang telah di isi oleh responden, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait pengaruh penggunaan *WhatsApp* terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang terjadi dalam lingkup mahasiswa 4G FTI UNMER Malang. Peralihan dari bahasa lisan menjadi bahasa tulisan merupakan salah satu faktor penyebab pengaruh *WhatsApp* terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Ada beberapa bentuk kegiatan nyata yang sering kali dilakukan ketika *chatting* menggunakan *WhatsApp*

yang berpengaruh pada kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (Liedfray et al., 2022)

1. Singkatan

Saat tulisan terlalu panjang, pengguna kerap kali membuatnya lebih singkat agar mudah dan enak di baca oleh pengguna lain dalam *WhatsApp*. Sehingga sering kali hal ini terbawa saat pengguna menulis catatan mata kuliah atau pembelajaran. Tanpa sengaja menuliskan satu atau beberapa kata dalam kalimat dengan singkat. Contoh:

Kata Singkatan	Kata yang benar
dgn	Dengan
brp	Berapa
jm	Jam
dls	Dan lain sebagainya

2. Memunculkan istilah baru

Seringnya melakukan pesan teks dalam *WhatsApp*, pengguna juga terkadang menciptakan kosakata-kosakata baru untuk memperlancar komunikasi antar mereka atau terkadang untuk membuat isi *chatting* lebih keren. contoh:

Kosakata baru	Arti
Bro/ Ngab/Cuy	Dalam artian panggilan akrab untuk teman
Sans	Santai
Anjir	Menunjukkan emosional seperti kaget akan sesuatu hal.
Yoi	Iya

Perubahan atau pergeseran dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang dapat terjadi akibat penggunaan *Whatsapp*

Pergeseran bahasa merupakan terjadinya perubahan bahasa dalam masyarakat, dimana bahasa lama akan tergantikan oleh munculnya bahasa baru. Pergeseran bahasa ini dapat menyebabkan kepunahan pada bahasa lama. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, termasuk salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Munculnya media baru menjadi salah satu faktor pergeseran bahasa. Salah satunya dalam penggunaan media *WhatsApp* pada mahasiswa kelas 4G FTI UNMER Malang. Dari data yang dikumpulkan melalui kuisisioner, sebanyak 70% mahasiswa kelas 4G mengalami perubahan bahasa ketika *chatting* dengan teman di *WhatsApp*. Dimana ada beberapa kata yang mengalami pergeseran oleh bahasa asing terhadap Bahasa Indonesia. Contohnya terdapat pada tabel di bawah ini:

No	Bahasa Asing yang sering digunakan dalam <i>chatting</i>	Makna/Arti
1.	OTW	One The Way (Berangkat)
2.	BTW	By The Way (Ngomong-Ngomong)
3.	OMG	Oh My God (Ya Ampun)
4.	GWS	Get Well Soon (Semoga Cepat Sembuh)
5.	Guys	Teman-Teman
6.	Join	Bergabung
7.	Congrats	Selamat
8.	Maybe	Mungkin

Dampak penggunaan *Whatsapp* terhadap kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

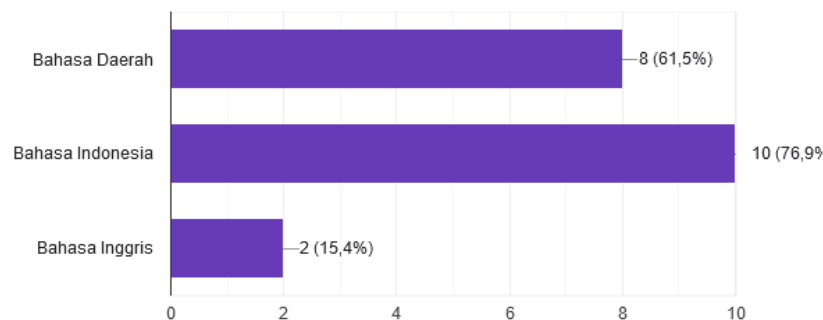
Melihat banyaknya pengguna *WhatsApp* di kalangan masyarakat tentunya berdampak juga bagi kemampuan Bahasa Indonesia dari pengguna. Adapun dampak yang timbul dari penggunaan *WhatsApp* terhadap kemampuan Bahasa Indonesia yaitu:

1. Dampak Positif

Menurut Syariif Yunus dalam artikelnya “Bahasa Indonesia di Dunia Maya Ancaman atau Peluang”. Menyatakan bahwa adanya media sosial ini termasuk *WhatsApp* dapat memberi peluang pada Bahasa Indonesia untuk menegaskan posisinya sebagai bahasa Nasional dan Bahasa Persatuan. Setiap pengguna Bahasa Indonesia menjadi lebih hati-hati terhadap perkembangan varian bahasa yang berkembang di dalam masyarakat. Kita juga semakin peduli terhadap Bahasa Indonesia yang baik dan benar setelah munculnya fenomena bahasa dunia maya dan jejaring sosial.

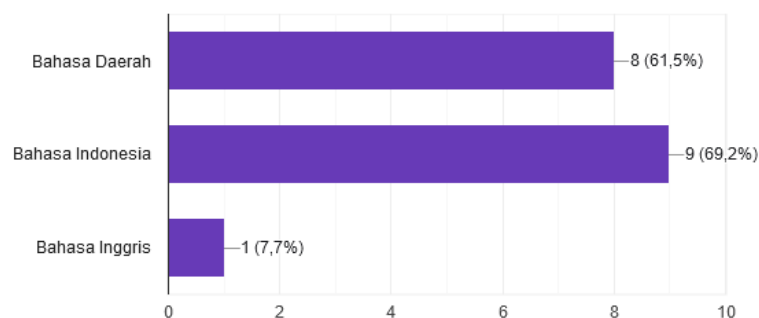
Setelah dilakukan penelitian pada mahasiswa kelas 4G FTI UNMER Malang melalui pembagian kuisioner lewat *link google form*, diperoleh persentase penggunaan Bahasa Indonesia meliputi:

a. Bahasa yang digunakan ketika *chatting* dengan sahabat:



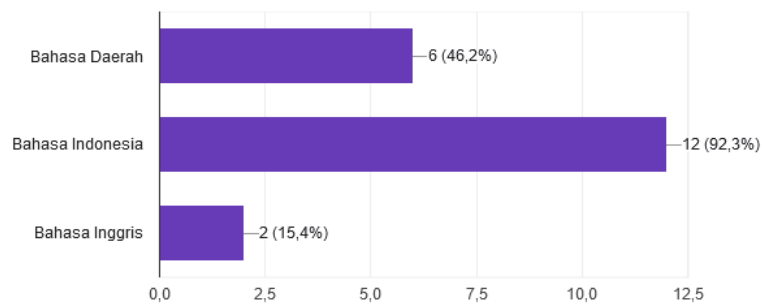
Dari data di atas diperoleh 76,9% mahasiswa menggunakan Bahasa Indonesia saat bertukar pesan dengan sahabat saat menggunakan *WhatsApp*. Artinya *WhatsApp* dapat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan Bahasa Indonesia dalam ruang lingkup persahabatan yang terbilang kecil dan tidak luas.

b. Bahasa yang digunakan ketika *chatting* dengan keluarga dan saudara



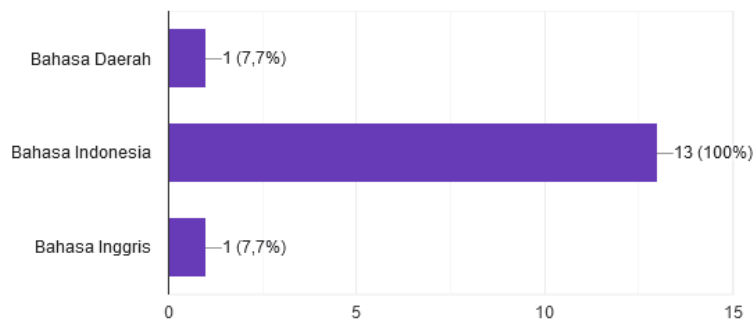
Grafik di atas menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia ketika *chatting* dengan keluarga atau saudara dengan persentase mencapai 69,2%. Hal ini menunjukkan pengaruh positif penggunaan *WhatsApp* terhadap kemampuan Bahasa Indonesia. Karena apabila dibandingkan dengan komunikasi tatap muka secara langsung, orang lebih cenderung menggunakan Bahasa Daerah ketimbang Bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan keluarga atau saudara.

c. Bahasa yang digunakan ketika *chatting* dengan teman kampus



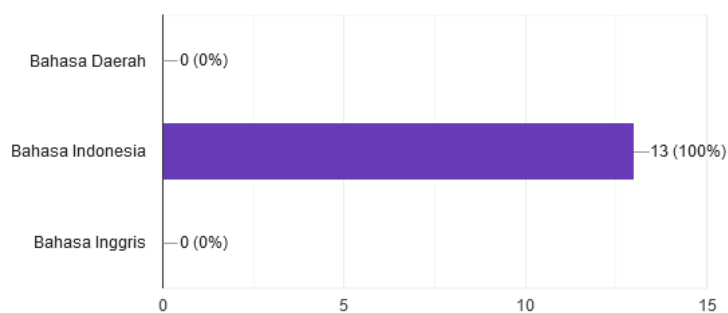
Dengan perkembangan Bahasa Indonesia dalam lingkungan kampus juga semakin meningkat. Bahasa Indonesia sering digunakan ketika *chatting* dengan teman kampus. Dengan begitu perkembangan Bahasa Indonesia dalam lingkungan kampus juga semakin meningkat.

d. Bahasa yang digunakan ketika *chatting* dengan teman kenalan



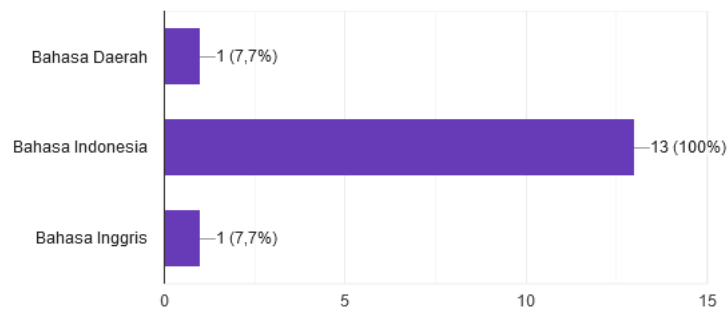
Dari persentase di atas juga menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa menggunakan Bahasa Indonesia untuk *chatting* dengan teman kenalan. Ini menandakan bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan yang penting digunakan dalam situasi seperti ini.

e. Bahasa yang digunakan ketika *chatting* dengan dosen



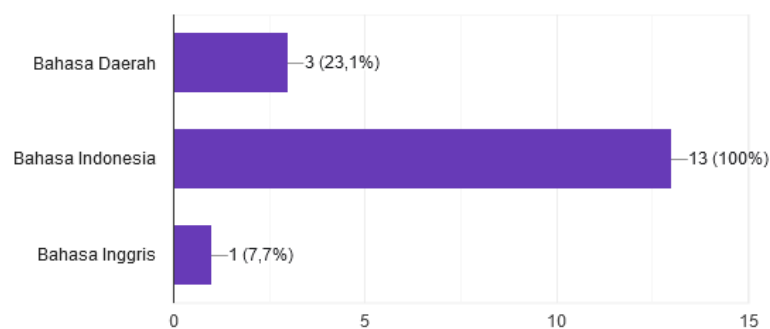
Bahasa Indonesia dengan persentase 100%, menjadi bahasa yang digunakan mahasiswa ketika bertukar pesan dengan dosen. Dengan demikian Bahasa Indonesia yang digunakan pun bahasa yang baku dan disertai etika komunikasi yang baik. Semakin sering *chatting* seperti itu, maka dengan sendirinya kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar meningkat pada mahasiswa.

f. Bahasa yang digunakan ketika *chatting* dalam grup kelas



Pengguna dalam grup kelas. Bahasa Daerah mencakup 7,7% dan bahasa Inggris mencakup 7,7%. Bahasa Indonesia lebih dominan digunakan saat bertukar pesan dalam grup kelas.

g. Bahasa yang digunakan ketika *chatting* dalam grup komunitas



Dari grafik di atas Bahasa Indonesia mencapai 100% digunakan untuk *chatting* dalam grup komunitas. Bahasa Daerah mencapai 23,1% pengguna dan 7,7% menggunakan Bahasa Inggris.

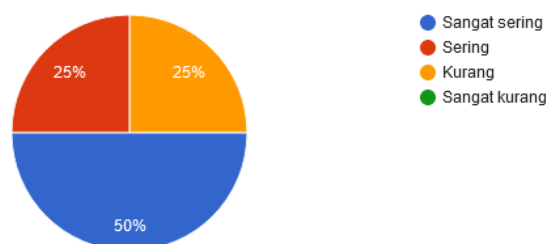
Dengan demikian grafik-grafik di atas menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia lebih sering digunakan dalam *WhatsApp* baik itu saat bertukar pesan secara pribadi maupun dalam grup. Bahasa Indonesia masih menjadi bahasa utama yang digunakan oleh pengguna di *WhatsApp*. Semakin sering pengguna menggunakan Bahasa Indonesia maka akan berdampak positif bagi perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penerapan sehari-hari.

2. Dampak Negatif

Adapun dampak negatif dari penggunaan *WhatsApp* terhadap kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar meliputi:

a. Penggunaan Bahasa Daerah

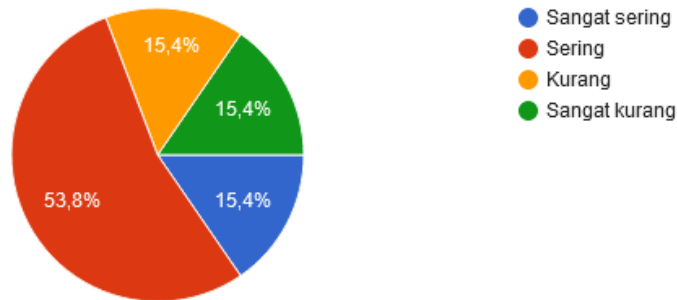
Dari hasil penelitian yang dilakukan pada kelas 4G FTI UNMER Malang, sebagian besar sering menggunakan Bahasa Daerah ketika mengirim pesan teks menggunakan *WhatsApp*. Grafik penggunaan Bahasa Daerah dapat dilihat di bawah ini:



Dari grafik diatas mahasiswa lebih sering menggunakan Bahasa Daerah dengan persentase sebesar 50%. Penggunaan Bahasa Daerah yang terlalu sering berdampak buruk bagi perkembangan Bahasa Indonesia. Contohnya adalah masyarakat menjadi kurang paham dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baku karena sudah terbiasa menggunakan Bahasa Daerah.

b. Penggunaan Bahasa Gaul

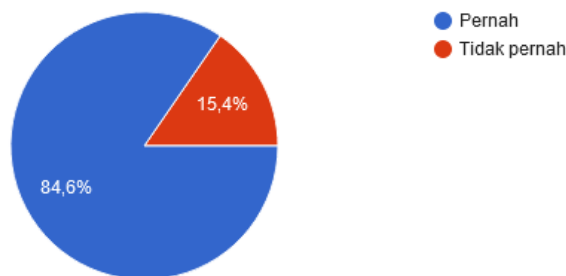
Dari hasil peneltian, diperoleh bahwa penggunaan Bahasa Gaul lebih sering digunakan pada *chatting WhatsApp*. Berikut persentase penggunaan Bahasa Gaul pada kelas 4G:



Melihat p dengan persentase mencapai 53,8%. Data ini menunjukkan bahwa penyebaran Bahasa Gaul di whatsapp dapat menyebabkan turunya derajat Bahasa Indonesia, dan dapat menyebabkan kurangnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi formal pada pengguna *WhatsApp* terutama anak-anak di bawah umur yang baru menggunakan media sosial. Beberapa contoh Bahasa Gaul yang sering digunakan oleh mahasiswa kelas 4G yaitu; anjay, anjir, gaje, besti, btw, omg, cuy, ngab, dan masih banyak lagi.

c. Penggunaan Bahasa Kasar

Persentase *chatting* menggunakan bahasa yang kasar oleh kelas 4G FTI UNMER Malang:



Grafik di atas menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa kelas 4G pernah *chatting* menggunakan bahasa kasar seperti cacian atau makian ke pengguna *WhatsApp* lain. Bahasa kasar adalah bentuk bahasa yang tidak baku dan rendah. Bahasa kasar adalah bentuk bahasa yang tidak sesuai dengan tempat dan konteks sehingga dapat melukai perasaan pihak tertentu. Bahasa kasar juga akan menimbulkan perasaan tidak enak jika digunakan terhadap orang lain (Rachmat Winata F, 2017). Bahasa kasar seringkali berujung pada ujaran kebencian yang penyebarannya dilarang di ruang publik seperti jejaring sosial (Tjahyanti, 2020). Penggunaan bahasa kasar dapat menyebabkan menurunnya etika berkomunikasi yang baik dan benar dalam berBahasa Indonesia.

Strategi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *Whatsapp* dan meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Untuk meminimalisir dampak negatif penggunaan *WhatsApp* dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Membatasi Diri Menggunakan Bahasa Daerah dan Bahasa Gaul

Pengguna perlu membatasi diri dalam menggunakan Bahasa Daerah dan Bahasa Gaul. Sebisa mungkin kurangilah menggunakan Bahasa Indonesia yang dicampuri Bahasa Gaul karena akan menyebabkan Bahasa Indonesia tersebut menjadi nonformal dan kurang baku. Upayalah untuk menggunakan Bahasa Indonesia ketika *chatting* dengan teman, saudara ataupun keluarga dekat meskipun dalam situasi nonformal. Sehingga perkembangan Bahasa Indonesia dalam situasi formal akan jauh lebih baik karena sudah terbiasa menggunakannya.

2. Memanfaatkan *WhatsApp* Untuk Melatih Kemampuan Bahasa Indonesia

Pengguna dapat memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media untuk melatih Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Melalui chat dengan dosen atau guru, chat dalam grup kelas dan komunitas, pengguna bisa memanfaatkan room chat tersebut untuk melatih menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Semakin sering kita *chatting* menggunakan Bahasa Indonesia, maka dengan sendirinya kemampuan Bahasa Indonesia tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti presentasi dalam kelas, ataupun saat public speaking dalam sebuah forum.

Persepsi mahasiswa terkait pengaruh *Whatsapp* terhadap kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Tanggapan mahasiswa kelas 4G FTI UNMER Malang terkait pengaruh *WhatsApp* terhadap kemampuan Bahasa Indonesia Yang baik dan Benar yaitu sebagian mengatakan bahwa memberikan pengaruh baik karena dapat melatih kemampuan Bahasa Indonesia kita terutama saat berkomunikasi dengan dosen dan dalam grup komunitas. Penggunaan Bahasa Indonesia pada *WhatsApp* sangat penting terutama dalam forum resmi.

Pendapat lain mengatakan bahwa penggunaan bahasa pada *WhatsApp* akan menjadi kebiasaan yang akan terbawa dalam penerapan bahasa sehari-hari. Dengan menggunakan *WhatsApp* pengguna jarang dan hampir tidak pernah bahasa-bahasa yang baik dalam kehidupan sehari-hari. *WhatsApp* dapat mempengaruhi gaya berbahasa yang tidak normal dalam artian *WhatsApp* sering dijadikan media komunikasi antar teman atau rekan kerja untuk percakapan yang santai, tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baku. *WhatsApp* menjadi media penyebaran Bahasa Gaul di kalangan remaja yang mengontaminasi kebakuan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bahasa kesatuan.

Sebagian berpersepsi bahwa *WhatsApp* tidak berpengaruh negatif pada kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Karena penggunaan bahasa di *WhatsApp* tergantung pada penggunanya sendiri. Sering kali bahasa yang digunakan tergantung pada siapa lawan bicaranya. Sebagai contoh ketika *chatting* dengan dosen atau dalam forum resmi tentu pengguna akan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Begitupun ketika *chatting* dengan teman atau saudara, pengguna akan menggunakan Bahasa Indonesia semiformal

SIMPULAN

Pengaruh *WhatsApp* terhadap kemampuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar meliputi beberapa hal diantaranya penggunaan singkatan saat bertukar pesan dapat berdampak pada cara penulisan yang baik dan benar. Kerap kali orang menggunakan singkatan saat menulis karya ilmiah atau catatan dalam perkuliahan atau pembelajaran. Munculnya istilah baru yang dibuat untuk memudahkan komunikasi pada *WhatsApp* juga diterapkan dalam bahasa sehari-hari yang dapat mengakibatkan terjadinya pergeseran bahasa lama menjadi bahasa baru atau pergeseran oleh bahasa asing terhadap Bahasa Indonesia.

WhatsApp sebagai media komunikasi yang hampir digunakan oleh semua masyarakat Indonesia, sehingga penggunaan bahasanya beragam seperti Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia, ataupun Bahasa Gaul. Dengan pengguna yang beragam, *WhatsApp* dapat dimanfaatkan sebagai media untuk melatih kemampuan Bahasa Indonesia dari setiap pengguna. Pengguna biasanya lebih dominan menggunakan Bahasa Indonesia ketika *chatting* dalam *WhatsApp*. Ini merupakan perkembangan yang bagus untuk kemampuan Bahasa Indonesia dari setiap pengguna. Seringnya komunikasi menggunakan media *WhatsApp* melatih pengguna untuk menggunakan kalimat Bahasa Indonesia yang baik dan benar saat bertukar pesan. Kadang kala keyboard otomatis *WhatsApp* juga dapat membantu untuk memperbaiki ejaan yang salah dalam Bahasa Indonesia.

Di lain sisi *WhatsApp* juga memberikan pengaruh negatif terhadap perkembangan kemampuan Bahasa Indonesia dari masyarakat karena penyebaran Bahasa Gaul yang lebih sering disebarakan lewat sosial media termasuk *WhatsApp* itu sendiri. Bahasa Gaul dan Bahasa Daerah yang digunakan dalam *WhatsApp* memberikan dampak buruk bagi kemampuan Bahasa Indonesia dari pengguna. Pengguna akan susah berbicara dengan Bahasa Indonesia yang baku karena terbiasa menggunakan Bahasa Daerah atau Bahasa Gaul ketika *chatting* di *WhatsApp*.

DAFTAR PUSTAKA

- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society* 2(1), 2.
- Ridwan, Djubaedah, N., David, E. R. (Eribka), Sondakh, M. (Mariam), Harilama, S. (Stefi), Fauzi, R., Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., Santamoko, R., Mulyana, Deddy & Rahmat, J., Sitokdana, M. N. N., Yanuar Surya Putra, Cangara, H., Papilaya, J. O., Yansyah, R., Rahayu, R., Lestari, I., ... Chaniago, A. Y. S. (2016). PERUBAHAN BUDAYA KOMUNIKASI PADA PENGGUNA WHATSAPP DI ERA MEDIA BARU. *Aliran Fluida*, 1(July), 18.
- Sahidillah, M. W., & Miftahurrisqi, P. (2019). Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Jurnal VARIDIKA*, 31(1), 52–57. <https://doi.org/10.23917/varidika.v1i1.8904>
- Chairunnisa, C., Hasanah, N., Masyhuri, A. A., Febriansyah, D., & Sunarsi, D. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar serta Etika Menghubungi Dosen melalui Aplikasi *WhatsApp*. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 40-44.
- Mahmud, T. (2018, October). Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Secara Bersamaan Pada Siswa di Sekolah SMPN 1 Geulumpang Baro Kabupaten Pidie. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR 2018*. STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Jadmiko, R. S., & Damariswara, R. (2022). Analisis Bahasa Kasar yang Ditirukan Anak Remaja dari Media Sosial Tiktok di Desa Mojoarum Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 227-238. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-WhatsApp-global-capai-245-miliar-hingga-kuartal-i2023>. (Online: Diakses tgl. 16 Juni 2023)
- http://repository.upi.edu/13423/6/S_PGSD_1003586_Chapter3.pdf. (Online: Diakses tgl. 17 Juni 2023)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>. (Online: Diakses tgl. 19 Juni 2023)
- https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Indonesia. (Online: Diakses tgl. 20 Juni 2023)
- <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61de8d9d4a987/komunikasi-adalah-definisi-unsur-dan-tujuannya>. (Online: Diakses tgl. 20 Juni 2023)
- https://www.academia.edu/41656649/PENGGUNAAN_BAHASA_INDONESIA_PADA_SOSMED_WHATSAPP. (online: Diakses tgl. 24 Juni 2023)